

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PELATIHAN PENGELOLAAN WEBSITE
KELURAHAN KOTA BAMBU UTARA**

Diusulkan oleh:

Ketua Tim

Tri Sutrisno, S.Si., M.Sc (0320018801/10816004)

Anggota:

Dr. Dedi Trisnawarman, M.Kom (0309077202/10802010)

Viny Christanti M., M.Kom (0317088203/10805002)

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN
2020**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Genap 2019-2020

1. Judul : Pelatihan Pengelolaan Website Kelurahan Kota Bambu Utara
2. Nama Mitra PKM : Kelurahan Kota Bambu Utara
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama dan gelar : Tri Sutrisno, S.Si., M.Sc
 - b. NIK/NIDN : 10816004
 - c. Jabatan/gol. : Asisten Ahli
 - d. Program studi : Sistem Informasi
 - e. Fakultas : Teknologi Informasi
 - f. Bidang keahlian : Sistem Informasi
 - g. Alamat kantor : Jl. S.Parman no 1 Gedung R lt. 11 Grogol Jakarta Barat 11440
 - h. Nomor HP/Tlp : 081218485943
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
 - a. Jumlah anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama anggota I/Keahlian : Dr. Dedi Trisnawarman /Business Intelligence
 - c. Nama anggota II/Keahlian : Viny Christanti, M.Kom/Infomasi Retrieval
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa)
 - d. Nama mahasiswa I dan NIM : Rama Putra Kuswidyawan/825170052
 - e. Nama mahasiswa II dan NIM : Muhammad Choirul Imam/825190105
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - a. Wilayah mitra : Kelurahan Kota Bambu Utara Palmerah
 - b. Kabupaten/kota : Jakarta Barat
 - c. Provinsi : DKI. Jakarata
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 5 km
7. Luaran yang dihasilkan : Website
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli-Desember 2020
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8.000.000

Jakarta, 15 Juli 2020

Mengetahui
Dekan

Ketua Tim Pengusul



Prof. Dr. Dyah Emy Herwindiati, M.Si
10189013



Tri Sutrisno, M.Sc
10816004

Menyetujui,
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, Ph.D
10381047

RINGKASAN

Kelurahan Kota Bambu Utara merupakan pemerintah Kelurahan yang terletak di Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Tugas pokok dan fungsi kelurahan menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, dan ketertiban umum. Berdasarkan ketentuan UU No. 4 Tahun 2014 diamanatkan bahwa segala perencanaan, kegiatan, dan hasil pencapaian pembangunan Kelurahan harus diinformasikan kepada masyarakat, sehingga dibutuhkan media yang berbasis teknologi informasi agar dapat menjadi pendukung dalam penyampaian informasi. Media yang tepat untuk mendukung tercapainya amanat tersebut adalah website Kelurahan yang dihosting dengan alamat url: <https://kotabambuutara.com/>. Supaya para tenaga staf kelurahan terampil dalam pengelolaan penerapan website maka perlu dilakukan pelatihan pengelolaan website kelurahan Kota Bambu Utara.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan kelanjutan dari program kegiatan sebelumnya yaitu pembuatan website Kelurahan Kota Bambu Utara. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan mengadakan pelatihan pengelolaan website Kelurahan Kota Bambu Utara yang telah dibangun sebelumnya. Metode pelaksanaan adalah metode presentasi dan workshop. Hasil dari kegiatan ini diharapkan terjadinya transfer teknologi antara pihak perguruan tinggi yang diwakili oleh dosen dengan kepakarannya dan pihak mitra yaitu para staf yang bertugas untuk mengelola website Kelurahan Kota Bambu Utara. Luaran hasil kegiatan pelatihan ini yaitu dapat meningkatnya kemampuan sumberdaya manusia yang ada di Kelurahan Kota Bambu Utara untuk mengelola web. Sehingga website yang telah dikembangkan dapat digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci: kelurahan, pengelolaan, website

PRAKATA

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmatNya Penulis dapat menyelesaikan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan, baik moril maupun materiil dari banyak pihak. Maka bersama ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya. Dengan harapan semoga hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Mengingat keterbatasan waktu pengerjaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang mungkin terjadi dan luput dari pemikiran. Saran, kritik dan koreksi kami nantikan demi perbaikan hasil pengabdian kepada masyarakat berikutnya.

Jakarta, 15 Juli 2019



Tri Sutrisno, S.Si., M.Sc.

Daftar Isi

	Hal
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan	iv
Daftar Lampiran.	v
Bab I. Pendahuluan	1
Bab II. Solusi Dan Luaran	6
Bab III. Metode Pelaksanaan	13
Bab IV. Hasil dan Luaran yang dicapai...	14
Bab V Kesimpulan dan Saran..	24
Daftar Pusta.	25
Buku Panduan.	26

Daftar Lampiran

	Hal
Lampiran I. Buku Panduan.	26

BAB I

PENDAHULUAN

Pengguna internet di dunia tumbuh dengan pesat. Berdasarkan data statistik pertanggal 30 Desember 2018, terdapat 2,199,428,570 penduduk dunia telah menggunakan internet dan pengguna internet di Indonesia pada tanggal 30 Juni 2019 mencapai lebih dari 143,260,000 orang (www.internetworldstats.com), atau 53,2% dari total jumlah penduduk Indonesia. Diperkirakan penggunaan internet akan semakin meluas dengan cepat seiring dengan perkembangan infrastruktur dan ketersediaan teknologi informasi yang makin terjangkau.

Internet merupakan salah satu media informasi yang paling efektif untuk penyebaran informasi. Inpres tahun 2003 menginstruksikan kepada instansi-instansi pemerintah untuk mengimplementasikan system egovernment bagi pelayanan masyarakat.

Hadirnya internet memudahkan ruang dan jarak dalam berkomunikasi. Seperti yang digambarkan oleh McLuhan dalam *Understanding Media* (2001) sebagai kampung global (*global village*), dimana masyarakat berinteraksi dan dibentuk oleh teknologi elektronik di dunia semakin mengerut. Internet dapat digunakan untuk pemecahan masalah yang melibatkan komunitas atau masyarakat

Indonesia telah mengalami pengglobalan dalam bidang informasi, sejak kemunculan internet pada pertengahan 90-an. Melalui internet dan televisi membuat masyarakat sumatera utara mengetahui apa yang sedang terjadi di Jakarta, begitu juga penduduk Jakarta yang dapat melihat apa yang sedang terjadi di Indonesia bagian Timur. Melalui internet, masyarakat antar satu kelompok dapat berhubungan dengan kelompok lain di dunia maya, contohnya komunitas pendukung batik sebagai warisan budaya bangsa dapat berkontek-kontekan dengan komunitas pendukung candi Borobudur sebagai salah satu dari tujuh keajabian dunia. Lewat blog atau milis, mahasiswa dapat bertukar data kuliah, informasi mengenai suatu peristiwa, bertukar pengalaman, maupun hal ringan untuk hiburan, semuanya dapat diakses melalui internet. Implementasi Kelurahan global ini, membuat masyarakat yang saling berjauhan dapat saling berkomunikasi dan saling mengamati, dimanfaatkan pemerintah pusat untuk menjangkau dan memonitor pemerintah daerah, apakah pemerintah daerah mengalami masalah, hambatan, apa perlu bantuan, dan sebagainya, tidak perlu langsung datang ke daerahnya yang jauh itu, hanya melalui telepon, internet, dan

teknologi komunikasi lainnya. Kelurahan global juga berlaku di Kelurahan. "internet masuk Kelurahan" merupakan salah satu wujud Kelurahan global di Indonesia, terutama di Kelurahan. Contohnya adalah Kelurahan Leuwiliang di Bogor, walaupun Kelurahan tersebut relatif jauh dari pusat kota, tetapi penduduknya tetap bisa merasakan jasa telekomunikasi menggunakan telepon. contoh lainnya adalah internet yang sudah terpasang di daerah Bojong, Kotamadya Purwakarta, kota relatif kecil dua jam dari Bandung, suatu hal yang luar biasa, mengingat masyarakat Bojong belum lama dapat mengakses telepon, kehadiran internet dengan cepat menyusul, karena adanya perkembangan yang pesat di bidang teknologi dan komunikasi di Indonesia.

Pembangunan pedesaan/kelurahan dewasa ini mengalami perubahan signifikan dalam konsep maupun prosesnya. Konsep pembangunan tidak lagi sebatas pada sektor agraris dan infrastruktur dasar tapi mengarah pada pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Proses pembangunan pedesaan/kelurahan kemudian semakin mengurangi ketergantungan pada peran pemerintah, sebab masyarakat pedesaan/kelurahan semakin berdaya dan kreatif dalam mengembangkan inovasi. Pembangunan masyarakat dan pengembangan wilayah pedesaan melibatkan berbagai faktor-faktor sosial, ekonomi, budaya dan teknologi, yang satu sama lain saling berinteraksi dalam proses pembangunan. Setiap pembangunan menawarkan perubahan, yang dampaknya terhadap satu wilayah dengan wilayah lainnya boleh jadi akan berlainan, karena karakteristik suatu wilayah dengan wilayah lain berlainan. Pelaksanaan pembangunan pedesaan/kelurahan di era digital ini memerlukan sistem komunikasi konvergen melibatkan komunikasi interpersonal, media massa dan media hibrida (istilah lain untuk internet). Tujuannya agar banyak pihak dari berbagai generasi dapat terlibat dan berpartisipasi untuk mempercepat tujuan pembangunan. Sebab proses pembangunan tidak bisa mengabaikan keterlibatan berbagai elemen masyarakat. (Badri, 2016)

Beberapa penelitian tentang pengembangan website desa/kelurahan sudah pernah dipublikasikan, diantaranya Supryanta dan Nisa (2015) mengembangkan Website desa wisata Karangrejo Loano untuk menginformasikan berbagai kekayaan alam yang bisa di jadikan tujuan wisata. Informasi yang disajikan diharapkan akan mempermudah masyarakat untuk berwisata. Website diharapkan dapat membantu meningkatkan promosi desa wisata Karangrejo sehingga menjadi maju, banyak pengunjung dan berdampak pada kesejahteraan warga Karangrejo. Website bisa membantu para calon wisatawan dalam mencari informasi tentang Desa Wisata

Karangrejo. Wisata alami di desa-desa sekarang banyak di cari, dengan website bisa diberikan informasi yang berbentuk naskah, gambar maupun video. Calon wisatawan dapat melakukan transaksi pemesanan untuk berkunjung ke Desa Wisata Karangrejo, transaksi dilakukan dari jauh sehingga mudah dan hemat. Andoyo dan Sujawardi (2014) mengembangkan website Desa Tresnomaju untuk penerapan sistem informasi E-Government,. Website yang diterapkan dapat digunakan untuk penyampaian informasi yang dilakukan dari pihak Desa kepada masyarakat akan lebih efektif dan efisien, informasi yang ada dapat diakses setiap saat secara online oleh semua masyarakat Desa Tresnomaju yang memungkinkan penyediaan data selalu mutakhir.

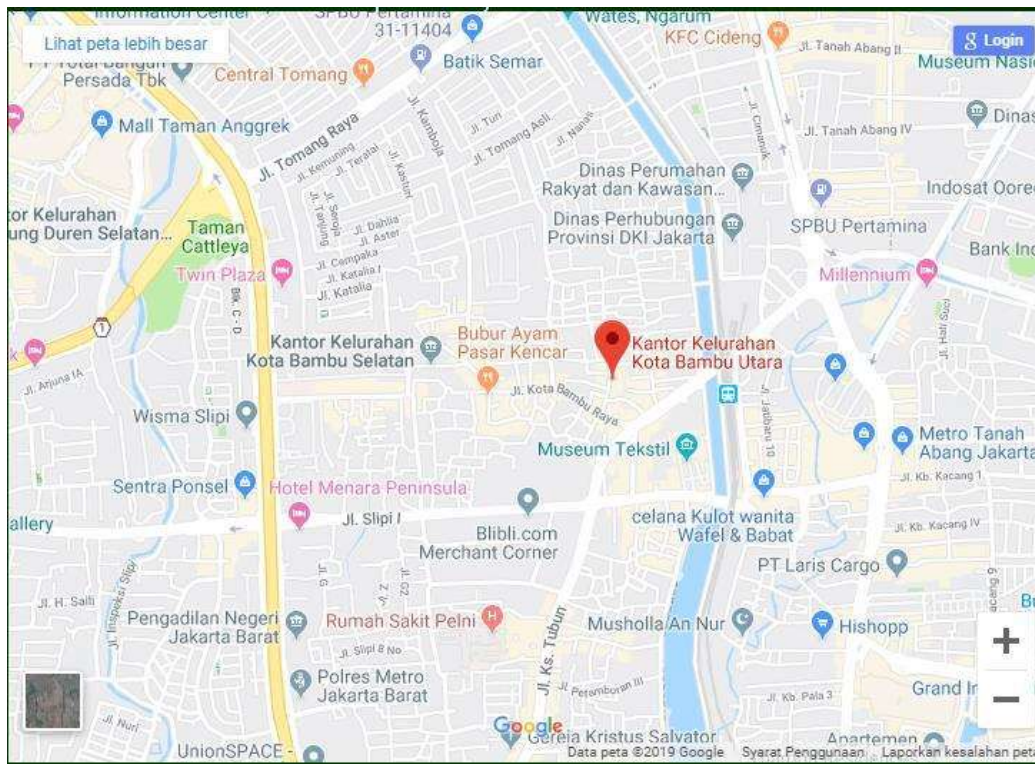
Website desa/kelurahan juga dapat digunakan sebagai portal bagi sistem database terpadu. Sistem database terpadu dapat menampung semua informasi masing-masing desa. Pada database tersebut yang membedakan dengan database desa lain pada pengaturan pengguna database yang menyesuaikan dengan kebutuhan secara keseluruhan. Adapun bagian yang terlibat pada sistem database terpadu tersebut seperti operator desa, masyarakat dan pengelola database. Sistem database terpadu tersebut dapat membantu setiap desa untuk memiliki halaman website yang menampilkan informasi profile desa seperti sambutan, sejarah, struktur organisasi, perangkat desa, visi misi, informasi mengenai kelembagaan (pemberdayaan masyarakat, lembaga adat, PKK, Bumdes, dan karang taruna), informasi monografi (data umum, kependudukan, sarana prasarana, kewenangan, keuangan dan data bencana), informasi peraturan, berita, daftar kegiatan, potensi, galeri, buku tamu, dan informasi dalam bentuk grafik kepada masyarakat secara luas dalam rangka mewujudkan pemerintah desa yang transparan serta dapat mengotimalkan penyampaian informasi kepada pengguna secara efisien dan efektif. (Mansur dan Kasmawi, 2017)

Selanjutnya Trisnawarman, dkk., (2017) melakukan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk membangun dan menerapkan website desa. Metode pelaksanaan adalah metode pengembangan perangkat lunak yaitu metode prototyping yang melibatkan pengguna secara aktif. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan sebuah produk website yang dihosting dengan alamat url: www.pandowoharjo.web.id. Penerapan website ini diharapkan dapat meningkatkan arus informasi yang dapat disampaikan secara efektif kepada masyarakat desa tentang kegiatan pemerintahan desa, layanan masyarakat, dan dapat digunakan sebagai sarana promosi bagi desa wisata budaya Pandowoharjo.

Lebih lanjut Astuti (2017) mengembangkan website desa/kelurahan untuk aplikasi layanan kependudukan. Sistem berbasis web yang dibangun dapat digunakan untuk melayani warga dalam pembuatan surat-surat yang berhubungan dengan kependudukan secara terpadu melalui satu pintu. Para pihak yang berkepentingan seperti pimpinan desa, staf dan warga dapat mengakses sistem ini melalui internet berdasarkan hak guna masing-masing.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi menjelaskan bahwa, Pemerintahan Kota Bambu Utara adalah kelurahan yang terletak di kecamatan Palmerah, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia. Kelurahan ini berbatasan dengan Kelurahan Tomang di sebelah utara, dan Kelurahan Slipi di sebelah barat. Pada tahun 2016, Kelurahan ini dihuni oleh 29.257 penduduk yang terbagi dari 14.924 laki-laki dan 14.333 perempuan dengan seks rasio 104,12 dan 9.138 kepala keluarga.

Kantor Kelurahan Kota Bambu Utara terletak di Jalan Kota Bambu Utara II No. 2 Kelurahan Kota Bambu Utara Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat (kode pos 11420). Peta alamat Kantor Kelurahan Kota Bambu Utara dapat diakses menggunakan googlemap, seperti yang terlihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Peta alamat Kantor Kelurahan Kota Bambu Utara

Permasalahan yang dapat dihadapi oleh pihak mitra yaitu Kelurahan Kota Bambu Utara adalah belum tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang dapat mengimplementasikan dan mengelola website Pemerintahan Kelurahan Kota Bambu Utara

Jumlah penduduk yang besar dan lokasi yang terletak di Ibu Kota Negara, membuat tuntutan yang sangat tinggi terhadap layanan publik, terutama informasi yang cepat dan efektif. Pemerintahan Kelurahan Kota Bambu Utara perlu mengembangkan suatu perangkat sebagai sarana untuk memenuhi tuntutan kebutuhan warganya terhadap kebutuhan informasi.

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk melakukan transfer pengetahuan dalam mengimplementasikan dan mengelola website Kelurahan Kota Bambu Utara. Website yang telah diimplementasikan diharapkan dapat menampilkan informasi publik yang dibutuhkan oleh masyarakat, menjadi sarana bagi usulan dan pengaduan terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat, pengumuman yang segera dapat disampaikan ke masyarakat. Website ini juga diharapkan dapat menjadi media promosi untuk lebih memperkenalkan profil Kelurahan Kota Bambu Utara.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

Masalah dan Strategi Pengembangan TIK di Pedesaan/Kelurahan

Gerakan Desa Membangun (GDM) (Badri, 2016) memetakan sejumlah permasalahan dan merumuskan langkah strategis penerapan TIK di pedesaan/kelurahan. Berikut ini adalah poin-poin penting yang berhasil dirumuskan oleh Gerakan Desa Membangun. Masalah dan strategi penerapan TIK di Pedesaan/Kelurahan, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.1.

No	Masalah	Aktivitas
1	<p>Informasi tentang desa/kelurahan terpublikasi secara luas sehingga pedesaan/kelurahan terpinggirkan di ranah publik.</p>	<p>Untuk mendukung pengarusutamaan isu pedesaan/kelurahan maka dilakukan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☐ Pembuatan website di dengan domain DESA.ID untuk mempertegas identitas desa di internet sesuai dengan kebijakan Pengelola Nama Domain Internet Indonesia. ☐ Pelatihan produksi kontenwebsite (teks, foto, video) yang bermaterikan dunia pedesaan yang melibatkan masyarakat dan pemerintah desa. ☐ Pelatihan mengunggah konten (posting) di website desa. ☐ Pelatihan strategi menyebarluaskan konten desa melalui media sosial (khususnya Facebook, Twitter, dan Google+). ☐ Pembuatan modul dan video tutorial pengelolaan website desa dan media sosial. ☐ Pembuatan web sindikasi dan agregasi untuk konten antardesa. ☐ Membangun komunikasi antara desa/kelurahan dan media arus utama

No	Masalah	Aktivitas
		sehingga materi website desa dapat menjadi rujukan pemberitaan media massa, akibatnya isu-isu desa makin tersebarluas (amplified).
2	Potensi maupun produk unggulan desa/kelurahan tidak terpromosikan dengan maksimal sehingga potensi dan produk desa belum dikenal oleh masyarakat luas.	<p>Untuk mendorong promosi potensi dan produk unggulan desa/kelurahan maka dilakukan beberapa aktivitas berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pelatihan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menginventarisasi potensi maupun produk unggulan di desa. <input type="checkbox"/> Pelatihan untuk mengemas informasi (advertorial) dan pencitraan visual atas setiap potensi maupun produk unggulan desa. <input type="checkbox"/> Pelatihan video singkat yang menceritakan potensi desa maupun testimoni pihak ketiga. <input type="checkbox"/> Pelatihan strategi promosi potensi dan produk unggulan melalui internet.
3	Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah desa/kelurahan menyangkut tata kelola sumber daya desa masih sangat minim serta belum didukung basis data yang akurat dan lengkap.	<p>Untuk mendukung kebijakan pemerintah desa/kelurahan yang mengatur tata kelola sumber daya desa maka dilakukan beberapa aktivitas berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pemetaan sumberdaya desa/kelurahan berupa data dasar kependudukan (individu dan keluarga), peristiwa, dan wilayah yang menghasilkan dokumen profil desa. <input type="checkbox"/> Pengembangan aplikasi pendukung Sistem Informasi Desa <input type="checkbox"/> Pelatihan pemanfaatan sistem informasi desa, termasuk cara/teknik menganalisis data yang dihasilkan oleh sistem.

No	Masalah	Aktivitas
		<input type="checkbox"/> Pelatihan pembuatan peraturan desa (Perdes) dan SK Kades yang mengatur tata kelola sumber daya desa.
4	<p>Pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah desa/kelurahan masih lambat karena layanan dilakukan secara manual.</p>	<p>Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa/kelurahan maka dilakukan aktivitas sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mendata dan mengevaluasi jenis-jenis pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. <input type="checkbox"/> Pelatihan membuat standar prosedur operasional (SOP) pelayanan publik di desa sesuai dengan UU No 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. <input type="checkbox"/> Pelatihan pemanfaatan fitur tata administrasi dalam aplikasi Sistem Informasi Desa/kelurahan untuk penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih cepat.
5	<p>Pemerintah desa belum mampu menerapkan keterbukaan informasi publik.</p>	<p>Untuk mendukung keterbukaan informasi publik di desa/kelurahan maka dilakukan aktivitas sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pelatihan keterbukaan informasi publik di desa/kelurahan mengacu pada UU No 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan UU No 6 tahun 2014 tentang Desa <input type="checkbox"/> Pelatihan membuat standar prosedur operasional (SOP) penyediaan informasi dan pelayanan permintaan informasi oleh publik di desa/kelurahan sesuai UU No 14 tahun 2008 dan UU No 6 tahun 2014.

No	Masalah	Aktivitas
		<input type="checkbox"/> Pelatihan memanfaatkan Sistem Informasi Desa/kelurahan untuk penyediaan dan pelayanan informasi, seperti rencana, pelaksanaan, pelaporan pembangunan desa/kelurahan.
	Kapasitas masyarakat desa dalam memantau maupun meminta informasi atas rencana dan pelaksanaan pembangunan desa masih rendah	Untuk meningkatkan kapasitas masyarakat desa/kelurahan dalam pemantauan pembangunan maka dilakukan kapasitas sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Sosialisasi Sistem Informasi Desa/kelurahan kepada masyarakat desa melalui pelbagai media, seperti pertemuan, stiker, spanduk, dan media lainnya. <input type="checkbox"/> Pelatihan mengakses dan berinteraksi dalam Sistem Informasi Desa/kelurahan untuk menyampaikan aspirasi dan gagasan masyarakat. <input type="checkbox"/> Pelatihan warga untuk mengajukan permintaan informasi pada pemerintah desa/kelurahan.
	Akses internet di wilayah perdesaan masih sulit dan jika ada akses kualitasnya sangat rendah.	Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dilakukan aktivitas sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Penggunaan penguat sinyal seluler di desa. <input type="checkbox"/> Membangun kerjasama dengan penyedia jasa internet (ISP) lokal untuk akses internet di desa. <input type="checkbox"/> Pengembangan aplikasi/sistem yang mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berjalan pada akses internet bandwidth rendah dan smartphone;

No	Masalah	Aktivitas
		2. Tampilan responsif menyesuaikan teknologi yang digunakan (desktop dan mobile); 3. Aplikasi yang bisa dijalankan dalam jaringan lokal (localhost); 4. Aplikasi berjalan lintas platform sehingga tidak tergantung pada sistem operasi tertentu. <input type="checkbox"/> Pembuatan modul dan video tutorial penggunaan aplikasi pada perangkat desktop dan mobile

Sumber: GDM dalam Badri 2016

Pembangunan pedesaan/kelurahan berbasis internet ini dilakukan melalui proses yang direncanakan secara bertahap. Diawali dengan pengembangan membangun website desa-desa dengan domain desa.id, migrasi ke teknologi open source, pengembangan aplikasi mitra desa, pengembangan aplikasi lumbung desa, hingga membangun interkoneksi desa/kelurahan yang mendukung pengambilan inisiatif pembangunan (Badri, 2016).

Susanto (2015) melakukan penelitian tentang Desa Informasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan internet masyarakat Desa. Desa informasi yang dalam implementasinya merupakan upgrading desa pintar, merupakan penyediaan sarana akses melalui penyediaan jaringan internet ditempat yang mudah diakses oleh masyarakat desa. Beberapa penelitian ataupun kajian telah menemukan berbagai kendala-kendala yang secara garis besar meliputi kendala teknis, seperti: *bandwith* jaringan, *operating system* yang tidak familier, listrik dan lainnya. Disamping itu juga muncul kendala administratif kelembagaan seperti: petunjuk operasional kegiatan yang tidak jelas, koordinasi dengan pemerintah daerah, peran dan fungsi kelembagaan serta pengawasan yang belum jelas. Maka dari itu, faktor kondisi dan kebutuhan masyarakat perlu dilihat terlebih dahulu sebagai objek atau tujuan kebijakan. Faktor tersebut minimal meliputi: kesiapan masyarakat (dalam hal ini *e-readines*) dan kebutuhan terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat. Hasil survei menunjukkan salah satu fakta bahwa desa-desa di Wilayah Pelayanan Universal

Telekomunikasi (WPUT) telah berdering dengan masuknya dan berkembang pesatnya operator seluler, sehingga sebagian besar masyarakat di wilayah WPUT telah memiliki HP pribadi bahkan per KK dapat dikatakan 100%. Hal inilah yang menjadikan akses telepon umum dalam program Desa Dering menjadi tidak optimal pemanfaatannya. Dari berbagai kendala tersebut, tentunya program sejenis yang dilakukan pemerintah banyak juga memberikan manfaat bagi masyarakat, seperti dilakukannya upgrading desa dering menjadi desa pintar dan program-program penyediaan akses internet lainnya. inilah yang menjadikan akses telepon umum dalam program Desa Dering menjadi tidak optimal pemanfaatannya. Dari berbagai kendala tersebut, tentunya program sejenis yang dilakukan pemerintah banyak juga memberikan manfaat bagi masyarakat, seperti dilakukannya upgrading desa dering menjadi desa pintar dan program-program penyediaan akses internet lainnya.

Solusi yang ditawarkan adalah dari sisi pengetahuan teknologi informasi sesuai dengan bidang pengetahuan dan pengalaman tim pengusul. Berdasarkan pengetahuan dan pengalaman dalam teknologi informasi maka masalah Pembangunan Kelurahan yang berkaitan dengan masalah penggalian dan penyebaran informasi diharapkan dapat diatasi. Masalah komunikasi adalah membangun dan mengimplementasikan Portal Website Kelurahan, yang dapat digunakan untuk sarana informasi, komunikasi dan kolaborasi pemecahan permasalahan pembangunan Kelurahan. Selanjutnya pemecahan masalah yang berkaitan dengan pendataan dan pelaporan dapat dikembangkan dengan membangun Sistem Informasi Pembangunan Kelurahan yang berisi aplikasi yang berkaitan dengan permasalahan pembangunan Kelurahan

Solusi yang ditawarkan diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

- Dapat digunakan sebagai sarana memperkenalkan profil Kelurahan sehingga dapat sebagai sarana promosi memperkenalkan potensi Kelurahan
- Penyebaran informasi mengenai permasalahan yang cepat, tanpa dibatasi tempat dan waktu
- Memfasilitasi pengaduan dan usulan warga Kelurahan
- Sebagai sarana komunikasi dan koordinasi warga Kelurahan
- Pengarsipan informasi yang efisien

Target Luaran

Luaran yang ditargetkan yaitu berupa SDM yang memiliki kemampuan untuk melakukan implementasi dan mengelola website Kelurahan Kota Bambu Utara. Luaran yang lain berupa buku manual, yang terkait dengan website tersebut

Implementasi website Kelurahan Kota Bambu Utara ini dapat digunakan dalam penyebaran informasi dan membantu pengarsipan berita atau kegiatan instansi.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan utama yang dilakukan adalah pelatihan pengelolaan website Kelurahan Kota Bambu Utara yang telah dikembangkan sebelumnya. Metode pelatihan yang dijalankan melalui presentasi workshop, yang diikuti peserta yang akan menjadi pengelola web. Workshop yang direncanakan, dilengkapi dengan bahan pelatihan berupa:

1. modul pelatihan
2. satu set perangkat presentasi
3. komputer dan jaringan internet
4. web hosting yang langsung dapat digunakan

Materi pelatihan yang ditargetkan adalah:

1. pengelolaan fungsi-fungsi web
2. pengelolaan artikel
3. pengelolaan berita atau news
4. pengelolaan email
5. penggunaan Control Panel (CP)

Waktu pelaksanaan direncanakan selama satu hari mulai dari jam 08.00-16.00, bertempat di kantor Kelurahan Kota Bambu Utara.

Jenis kepakaran yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diuraikan seperti pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Uraian kepakaran

No	Jenis Kepakaran	Uraian Kepakaran	Pakar
1	Sistem Informasi, Database Designer	Menjelaskan tentang sistem informasi dan database yang terkandung dalam aplikasi web yang dikembangkan	Dedi Trisnawarman
2	Sistem Informasi	Menjelaskan tentang fungsi-fungsi sistem informasi yang terkandung dalam aplikasi web yang dikembangkan	Tris Sutrisno
3	Interface Designer	Menjelaskan tentang rancangan interface untuk form input dan laporan program	Vinny Christanti
4	Testing & Implementasi	Menjelaskan tentang testing dan implementasi sistem	Tris Sutrisno

BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pengumpulan data ke lokasi mitra dilakukan beberapa kali. Beberapa hasil dokumentasi pengumpulan data dapat dilihat pada gambar berikut ini:





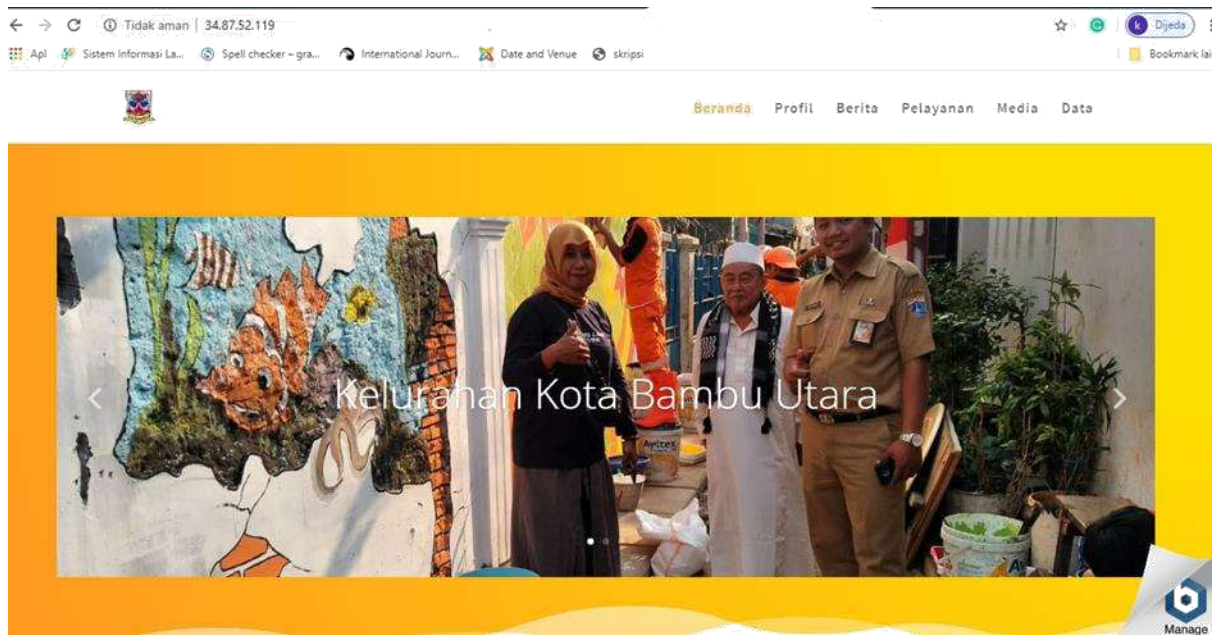


Hasil dan luaran yang dicapai dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu hasil perancangan website dengan luaran berupa produk website, dan hasil implementasi produk yang dirancang berupa website yang sudah dihosting dan dapat diakses oleh masyarakat desa.

4.1. Rancangan website

Hasil rancangan website Kota Bambu Utara terdapat lima menu, yaitu Beranda, Profil, Informasi, Pelayanan dan Lembaga seperti yang dapat dilihat seperti pada Gambar berikut ini:

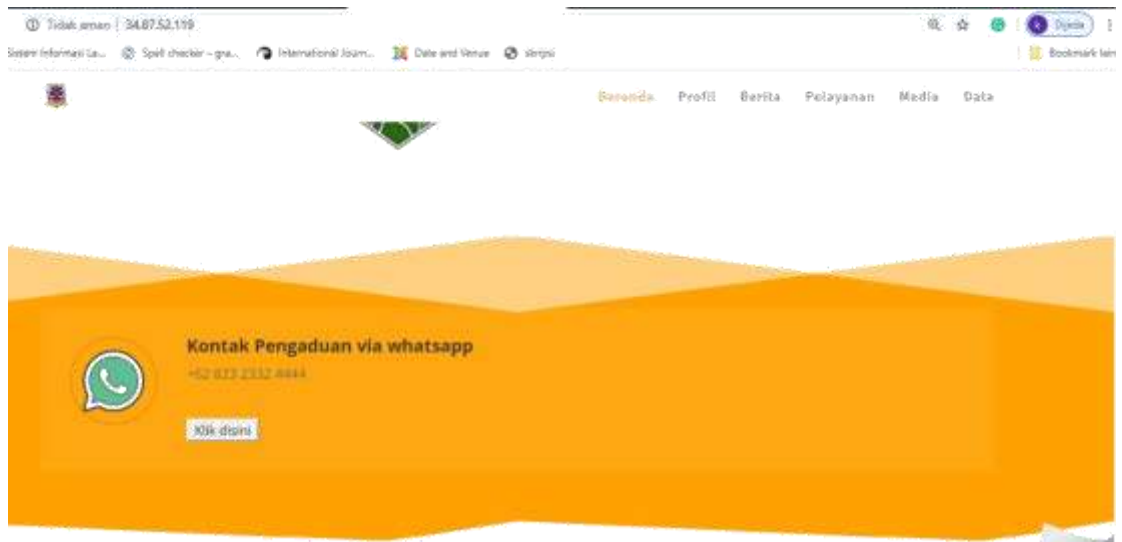
1. Beranda, merupakan tampilan halaman depan website yang memuat:



Gambar 3. Halaman beranda: menu utama



Gambar 4. Halaman beranda: ucapan selamat datang dan peta wilayah



Gambar 5. Halaman beranda: kontak pengaduan via Whats Up



Gambar 6. Halaman Profil: Tampilan awal

Peta Wilayah Kelurahan Kota Bambu Utara



Gambar 7. Halaman Profil: Peta wilayah kelurahan



Kondisi Geografi

Kelurahan Kota Bambu Utara merupakan kelurahan yang terbentuk akibat pemekaran pada tahun 1993, dari Kelurahan Kota Bambu dipecah menjadi dua Kelurahan yaitu Kelurahan Kota Bambu Utara dan Kelurahan Kota Bambu Selatan. Kelurahan Kota Bambu Utara merupakan salah satu dari 8 Kelurahan yang ada di Kecamatan Palmerah Kelurahan Kota Bambu Utara memiliki luas wilayah 61,58 Ha. Dengan jumlah penduduk 23.644 jiwa, sebagian besar penduduknya adalah pendatang yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai pedagang dan ciri khusus dari Kelurahan Kota Bambu Utara ini adalah jumlah penduduk yang sangat padat menempati lahan yang sangat

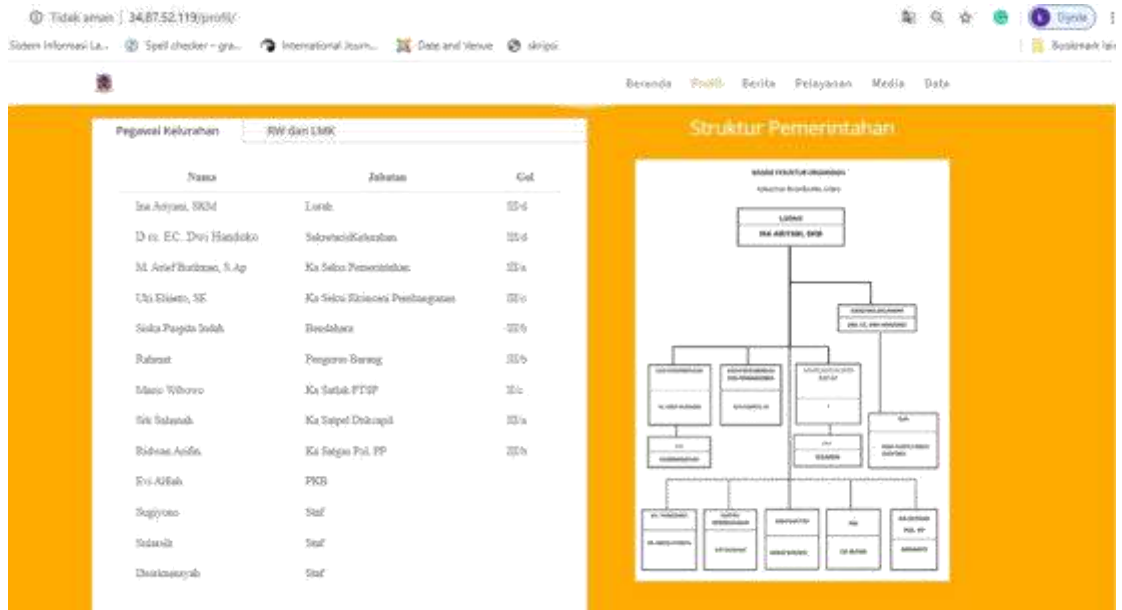
Gambar 8. Halaman Profil: Kondisi Geografi



Gambar 9. Halaman Profil: Kondisi Topografi



Gambar 10. Halaman Profil: Kondisi Demografi

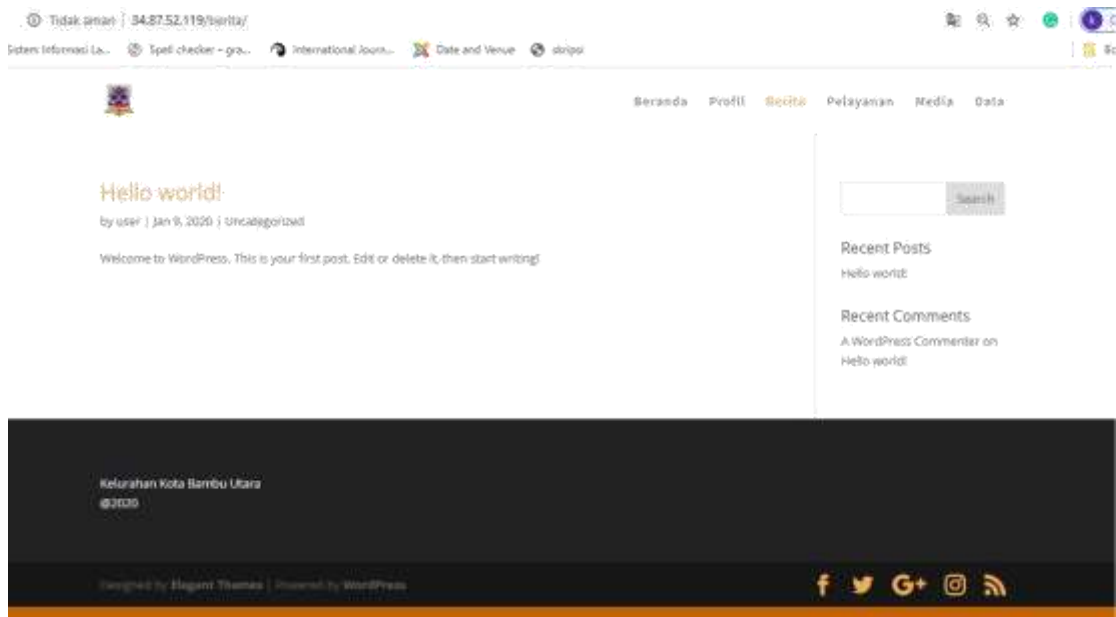


Gambar 11. Halaman Profil: Pegawai Kelurahan dan Struktur Pemerintahan



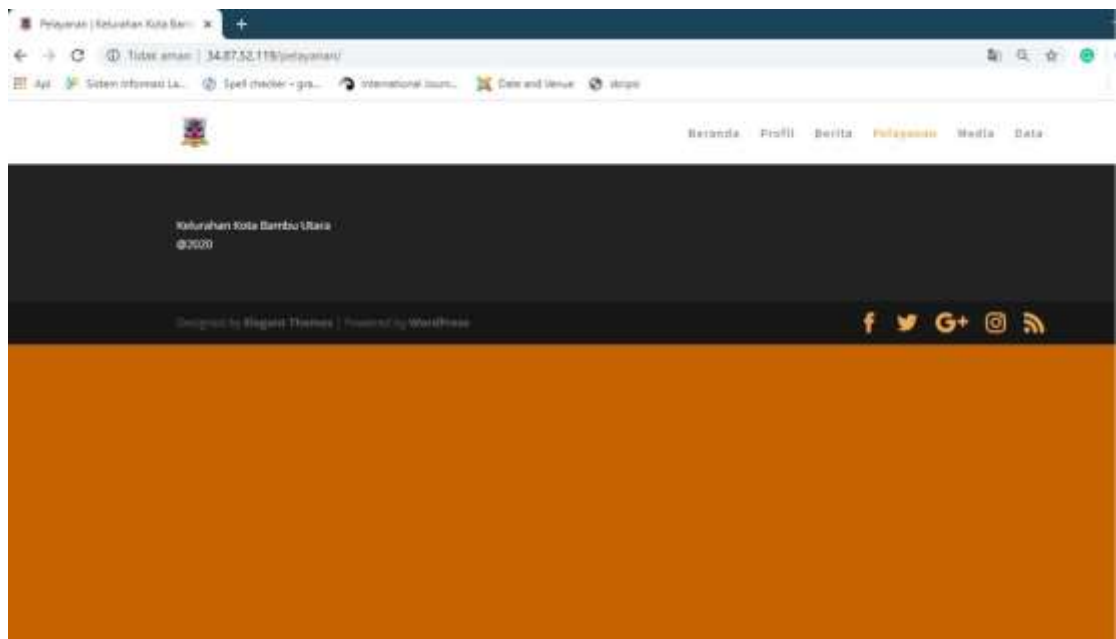
Gambar 12. Halaman Profil: RW dan LMK

Selanjutnya tampilan Berita, yang memuat:

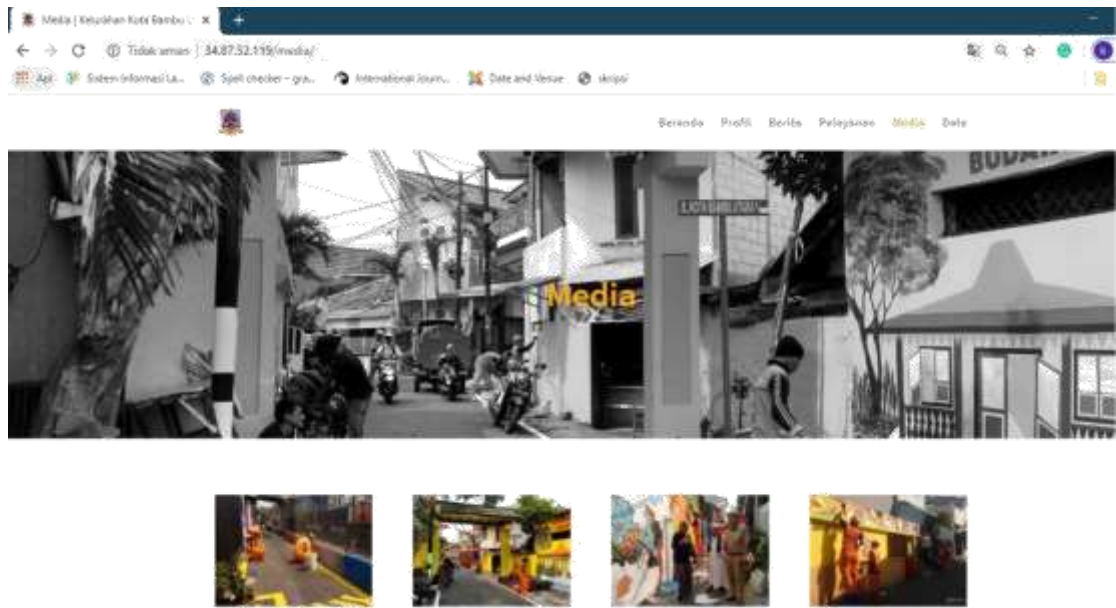


Gambar 13. Halaman Berita

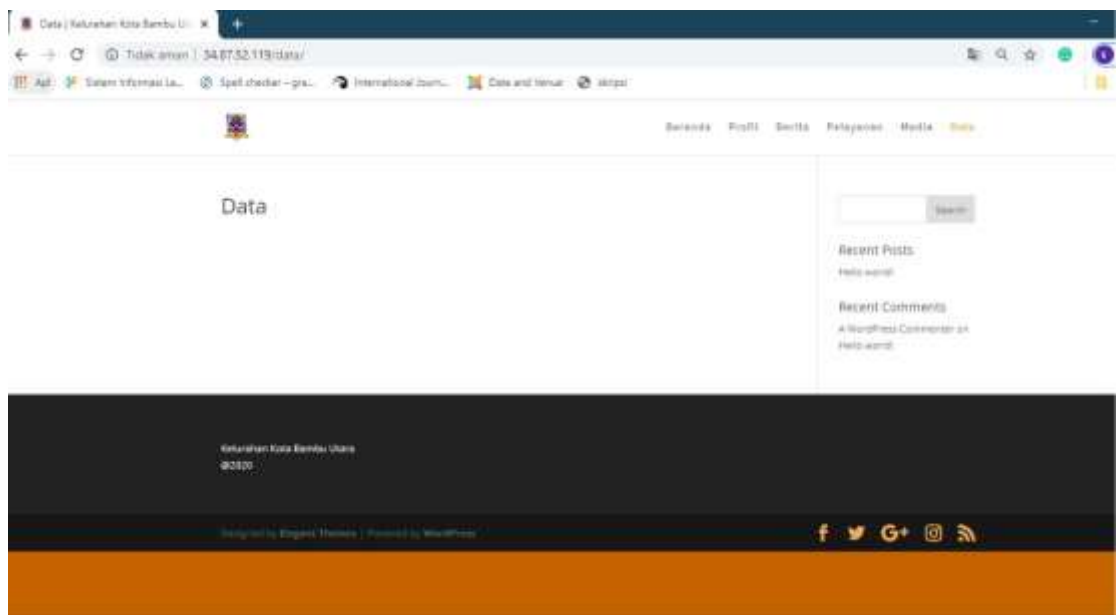
Pada Gambar 13. Terdapat Halaman Berita yang terdiri dari; Berita utama, Berita sekarang, Komentar, Fitur Search



Gambar 14. Halaman Pelayanan



Gambar 15. Halaman Media



Gambar 16. Halaman Data

- Pengaduan & Usulan Warga Kelurahan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- Masyarakat dan pemerintahan kelurahan kota bambu utara membutuhkan website sebagai sarana komunikasi dan promosi. Hal ini dapat dilihat dari besarnya minat masyarakat untuk ikut dalam pelatihan pengelolaan website kelurahan Kota Bambu Utara.
- Kegiatan pelatihan website kelurahan ini meningkatkan minat dan pengetahuan masyarakat Kota Bambu Utara dalam hal teknologi informasi dan peran penting informasi bagi pembangunan kelurahan Kota Bambu Utara.
- Kegiatan pelatihan website kelurahan ini nantinya akan menghasilkan buku panduan penggunaan website kelurahan (*user manual*) yang dapat digunakan sebagai refesensi dalam pengelolaan website kelurahan Kota Bambu Utara.

Saran:

- Perlu sosialisasi kepada perangkat kelurahan dan masyarakat, agar website yang telah dibangun dapat digunakan dengan baik.
- Perlu dibentuk bagian tersendiri yang bertugas untuk mengelola website, sehingga informasi yang disampaikan selalu dapat diperbahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoyo, A. dan Sujarwadi, A., 2017. Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 3, pp.1-10.
- Badri, M., 2016. Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada Gerakan Desa Membangun). *Jurnal Dakwah Risalah*, 27(2), pp.62-73.
- <http://www.internetworldstats.com/stats.htm>, di akses 26 Agustus 2019
- Kosasi S, 2015, Penerapan Rapid Application Development Dalam Sistem Perniagaan *Elektronik Furniture Citec Journal*, Vol. 2, No. 4, Agustus 2015 – Oktober 2015
- Mansur dan Kasmawi, 2017. Pengembangan Sistem Database Terpadu Berbasis Web Untuk Penyediaan Layanan Informasi Website Desa. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1), pp.73-82.
- Pahlevi, O., Mulyani, A. and Khoir, M., 2018. Sistem Informasi Inventori Barang Menggunakan Metode Object Oriented Di PT. Livaza Teknologi Indonesia Jakarta. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer*, 5(1).
- Pressman, R. S. 2010. *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, 7th Edition. New York:McGraw-Hill.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diakses tanggal 20 Agustus 2019.
- Pranata, D., Hamdani, H. dan Khairina, D.M., 2015. Rancang Bangun Website Jurnal Ilmiah Bidang Komputer (Studi Kasus: Program Studi Ilmu Komputer Universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(2), pp.25-29.
- Setiawan, A., 2011, *Rapid Application Development*. Univesitas Gunadarma
- Trisnawarman D., Sutrisno T., Lubis C., 2017. Pembuatan dan Implementasi Website Desa Pandowoharjo. DPPM Universitas Tarumanagara Jakarta
- Supriyanta dan Nisa K., 2015. Perancangan Website Desa Wisata Karangrejo Sebagai Media Informasi Dan Promosi. *Jurnal Bianglala Informatika Vol 3 No 1 Maret – lppm3.bsi.ac.id/jurnal*
- Susanto, A., 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Internet Masyarakat Desa Pasar VI Kualanamu, Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika*, 5(1), pp.65-86.

Buku Panduan Administrasi Website Kota Bambu Utara 2020

Oleh : M. C. Imam

A. Informasi website

Website kotabambuutara.com yang selanjutnya disebut sebagai website dibuat menggunakan CMS Wordpress. Penggunaan lebih lanjut wordpress dapat dilihat pada situs [https://codex.wordpress.org/id:Berkenalan dengan WordPress](https://codex.wordpress.org/id:Berkenalan_dengan_WordPress) . Pada website kotabambuutara.com, tema yang digunakan adalah Divi yang telah dilengkapi dengan pembangun visual. Bahasa yang digunakan pada tampilan depan dan *administrator* adalah Bahasa Indonesia

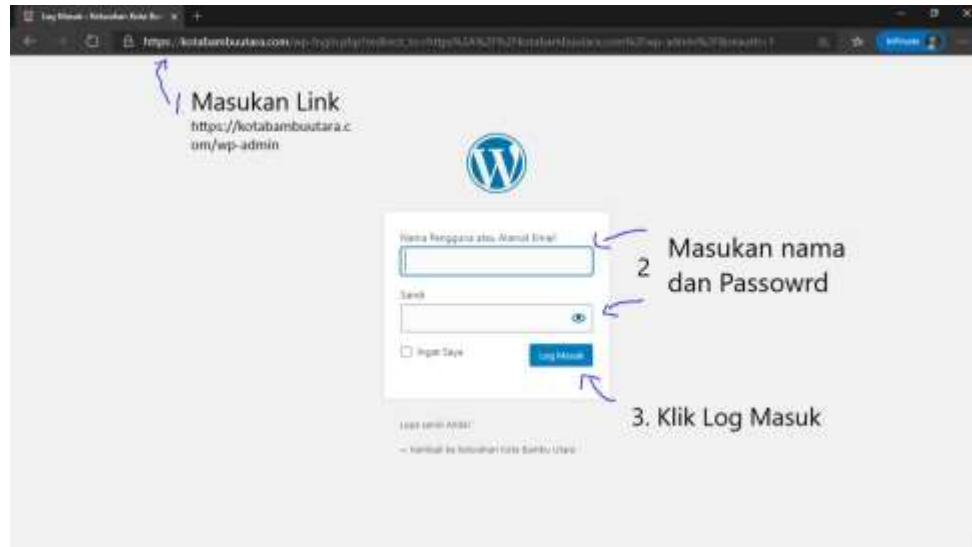
Website di hosting pada niagahoster.co.id dengan nama domain <https://kotabambuutara.com/>. **Domain** akan berakhir pada Minggu, 12 Maret 2023. Perpanjangan domain dapat dilakukan dengan melakukan perpanjangan atau melakukan transfer situs. Selain itu, File *backup* website dilampirkan bersama dokumen ini .

Informasi Admin utama adalah sebagai berikut :

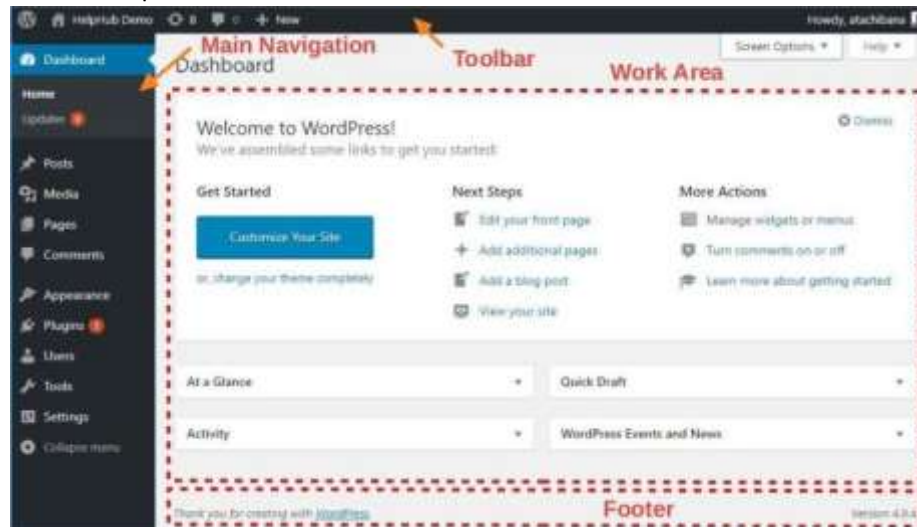
- Nama Pengguna : admin
- Email : admin@kotabambuutara.com
- Password : adminkotabambuutara

B. Informasi Tampilan Administrator

1. Membuka link <https://kotabambuutara.com/wp-admin>
2. Memasukan nama pengguna / alamat email dan kata sandi
3. Tekan tombol log masuk

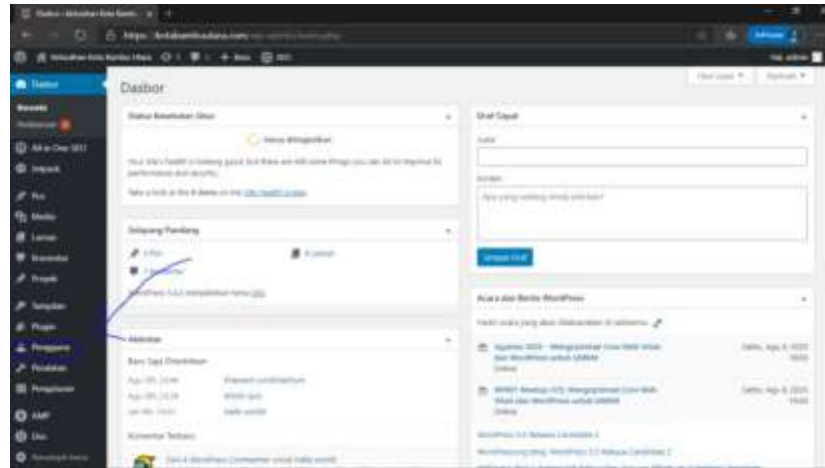


4. Berikut tampilan sesudah masuk

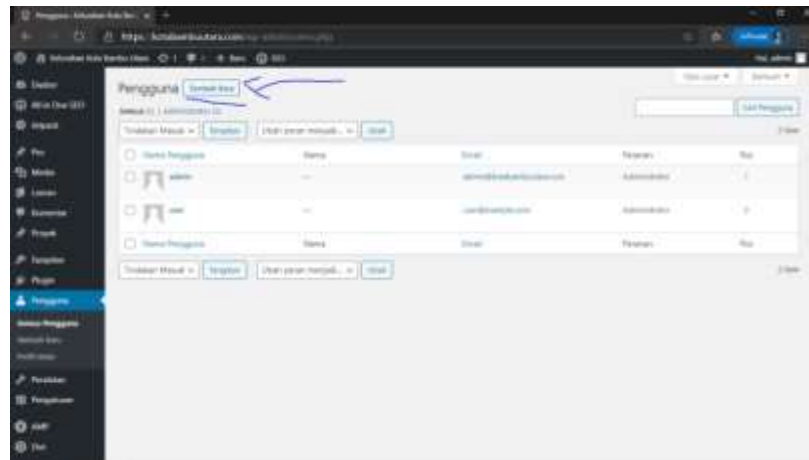


C. Menambah Pengguna

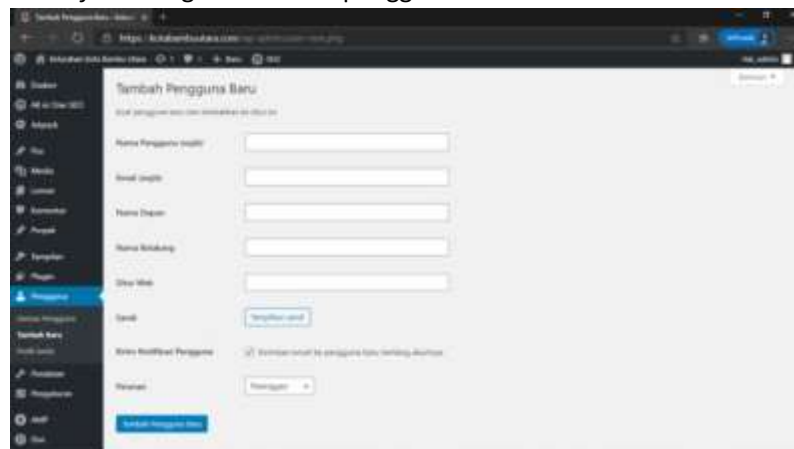
1. Masuk Pada Bagian Pengguna



2. Klik Tambah Baru



3. Isi *textfield* dengan informasi pengguna baru

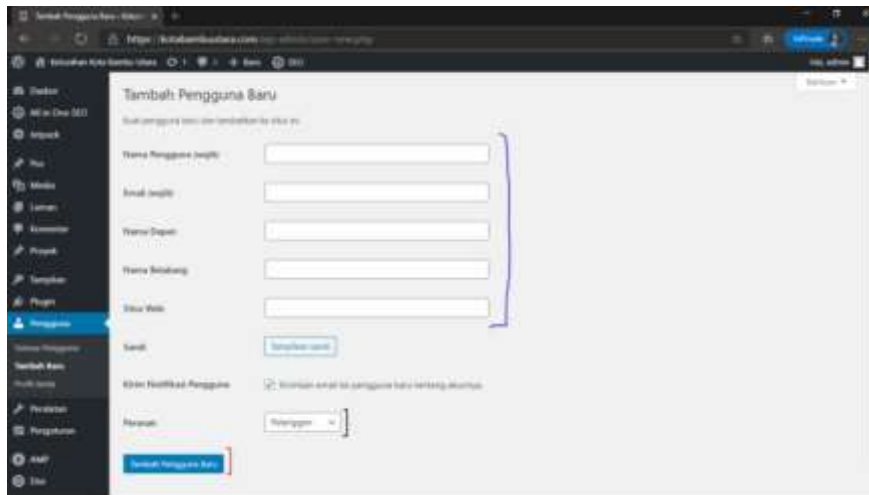


4.

Pada Bagian peranan, penggunaan peranan

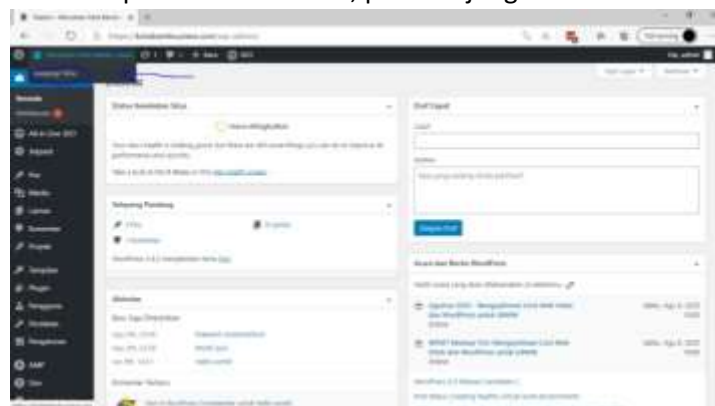
- i. Administrator : Mampu mengubah apapun pada website
- ii. Editor : Hanya mampu mengubah tulisan/postingan
- iii. Penulis : Hanya mampu menambah/mengubah tulisan sendiri

5. Klik tambah pengguna baru



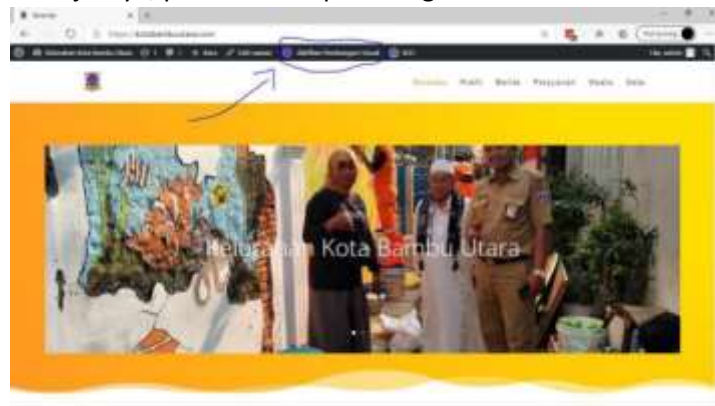
D. Mengubah Tampilan Halaman

1. Pada tampilan administrator, pilih kunjungi situs



2. Pilih halaman yang akan diubah

3. Selanjutnya, pilih aktifkan pembangun visual



4. Anda dapat memulai mengubah tampilan halaman utama

Mengubah tampilan halaman utama menggunakan pembangun visual pihak ketiga (plugin tambahan) bernama DIVI. Pembangun visual membantu Anda untuk membuat website secara lebih mudah dan interaktif. Untuk referensi lebih lanjut dapat melihat tautan ini <https://www.elegantthemes.com/documentation/divi/>.

i. Mengubah Slide show

Slideshow merupakan bagian yang menampilkan sekumpulan gambar secara bergantian. Resolusi gambar yang disarankan untuk bagian ini minimal 1200 x 700 p. Slideshow juga menampilkan video disamping gambar.

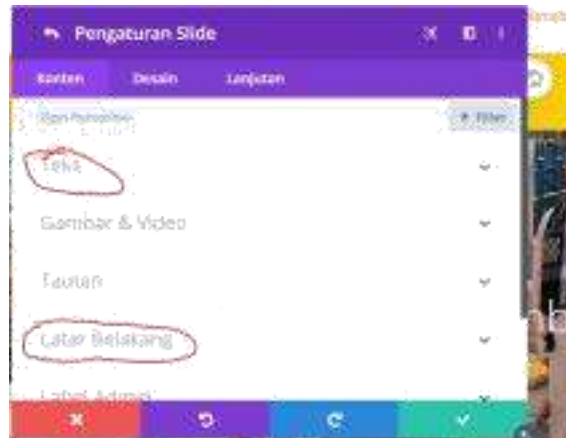
1. Klik kiri bagian slideshow
2. Klik gigi beroda pada box abu-abu



3. Pada bagian pengaturan slider



- a. pilih gigi beroda untuk mengedit gambar



- i. Untuk mengubah tulisan pada slide, ubah bagian text > judul
- ii. Untuk mengubah gambar, masuk bagian latar belakang > pilih latar yang cocok
- b. pilih tambah slide baru untuk menambah slide
 - i. Untuk mengubah tulisan pada slide, ubah bagian text > judul
 - ii. Untuk mengubah gambar, masuk bagian latar belakang > pilih latar yang cocok

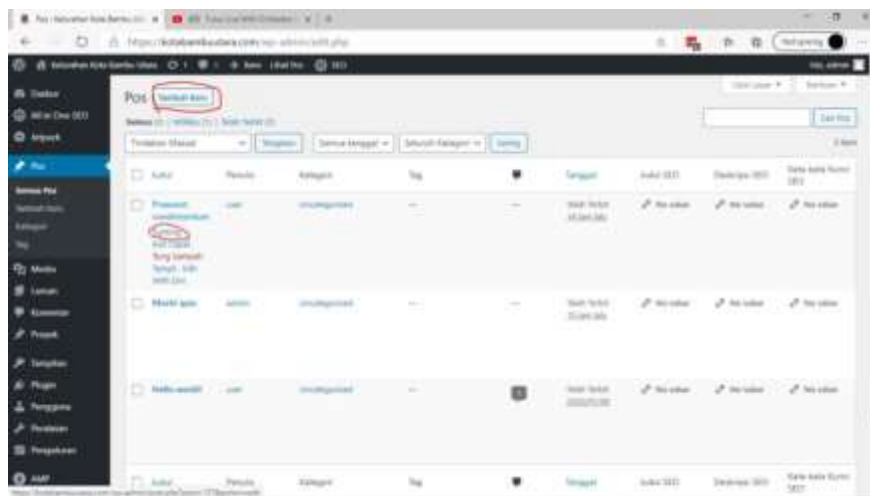
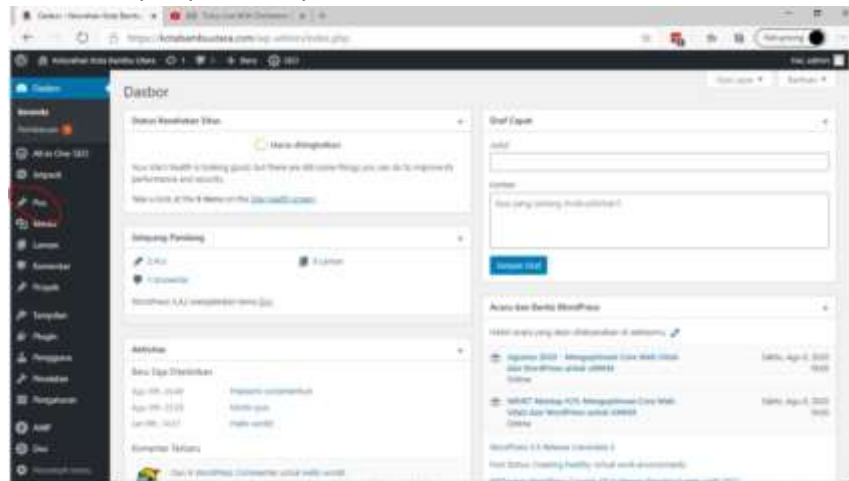
ii. Menambah/merubah bagian

1. Klik kiri pada halaman utama
2. Klik tanda tambah untuk menambah bagian
3. Klik bagian roda bergigi untuk merubah bagian



E. Pos

1. Pilih menu pos pada tampilan administrator



2. Untuk menambah pos baru, pilih tambah baru

Anda dapat menggunakan editor default atau pembangun visual (Divi builder). Penggunaan pembangun visual dapat merujuk pada bagian merubah halaman. Editor default menawarkan tampilan yang lebih mudah dan sederhana.

- i. Menambah *Featured Images*

Featured Images sangat disarankan untuk disertakan. Featured Images dapat disertakan dengan memilih bagian featured images pada sidebar.

- ii. Menambah Kategori

Centang kategori sesuai kategori pos yang diinginkan. Kategori dapat ditambahkan dengan memilih bagian kategori pada sidebar.

- iii. Menambah Isi

Isi dari berita dapat terdiri dari gambar, video, text, dan widget. Menambah text dapat dilakukan dengan langsung menulis pada *text area*. Untuk

menambah gambar, video, atau widget, dapat dilakukan dengan memilih tanda (+).

iv. Menerbitkan

Setelah selesai menambah pos, pilih menerbitkan pada pojok kanan atas untuk menerbitkan pos.

3. Untuk menyunting, arahkan *cursor* pada judul, dan pilih sunting

Bagian menyunting digunakan untuk melakukan perubahan pada pos. Cara untuk menyunting kurang lebih sama dengan cara membuat pos baru.

F. Informasi Tambahan

Petunjuk penggunaan lebih lanjut dapat dilihat pada referensi berikut :

- <https://www.elegantthemes.com/documentation/divi/>.
- https://codex.wordpress.org/id:Berkenalan_dengan_WordPress

Terkait masalah lebih lanjut seperti pemindahan, perpanjangan, administrasi hosting dapat menghubungi +62 889-0611-1212 (Imam).